BANTUL

SENAM MASSAL DAN TATAP MUKA DI SENDANGSARI

Idham: Lanjutkan Perjuangan Amanat Rakyat

BANTUL (KR) - Pernah menjabat Bupati Bantul dua Periode 1999ñ2004 dan 2005-2010, serta kini berkiprah sebagai Anggota DPR/MPR RI 2 Periode 2014-2019 dan 2019-2024, Drs HM Idham Samawi siap kembali mencalonkan diri sebagai Anggota DPR RI 2024-2029. Terdaftar sebagai Caleg No Urut 5 dari PDI Perjuangan Dapil DIY.

"Amanat rakyat yang utama akan terus kita perjuangkan, dengan pembangunan yang bisa dirasakan langsung rakyat di Dapil DIY," tegas Idham Samawi saat Tatap Muka usai Senam Massal Bersama Banteng Pejuang, di Kompleks Wisata Sendang Ngembel, Beji Wetan, Sendangsari, Pajangan Bantul, Minggu (4/2) pagi.

Acara yang diikuti lebih dari 700 peserta dilanjutkan Tatap Muka Bersama Drs

HM Idham Samawi yang disambut antusias masyarakat sekitar. Dihadiri Wakil Bupati Bantul yang juga Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bantul, Joko Purnomo. "Akhlak dan moral Pancasila harus diajarkan pada anak-anak kita calon pemimpin bangsa yang menjadi landasan berbangsa dan bernegara," tegas Idham

Sebelumnya dalam sambutannya, Joko Purnomo menegaskan dukungan pada Capres/Cawapres No Urut 3 Ganjar Mahfud tegak lurus dengan kebijakan PDI Perjuangan. "Pak Idham yang berpengalaman dalam memajukan/membangun Bantul juga sangat layak kita pilih untuk melanjutkan kiprahnya," tandas Joko.

Sebagai Anggota DPR RI, Idham Samawi sudah 'Jelas Kiprahipun dan Total Pengabdianipun' seperti tagline yang digaungkan. "Sebagai anggota DPR RI Pak Idham sudah berhasil menyerap aspirasi rakyat dengan keberhasilan terwujudnya Dam Kamijoro, pembangunan jembatan Mangir, pembangunan Jembatan Genyo," tuturnya.

Idham Samawi yang juga pernah menjabat Ketua DPP Bidang Ideologi dan Kaderisasi PDI Perjuangan ini juga dikenal sangat kritis dan konsisten dalam penanaman dan mempertahankan Ideologi Pancasila sebagai Ideologi Terbaik Bangsa Indonesia. "Saya siap pasang badan mempertahankan Pancasila dari gerusan ideologi asing yang tidak cocok dengan bangsa Indonesia," tegas Idham. (Vin)-f



Kegiatan Senam Massal dan Tatap Muka Bersama Drs HM Idham Samawi di Sendangsari, Pajangan Bantul.

KASUS KEKERASAN TERHADAPANAK

Belum Temukan Titik Usai



Pembicara penyuluhan hukum di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

BANTUL (KR) - Kasus kekerasan terhadap anak belum menemukan titik usai. Bahkan berdasarkan data dari Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) menunjukkan terdapat 3.457 aduan kekerasan terhadap anak selama tahun 2023.

"Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam kurun waktu Januari-Agustus 2023, mendata ada 2.355 kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak," ungkap Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Fakultas Hukum (FH) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Dr Anom Wahyu Asmorojati SH MH, dalam Penyuluhan Hukum di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Sabtu (3/2).

Kagistan tarsahut diadakan Tim PPM UAD bersama Pimpinan Daerah Aisyiyah Bantul (PDA Bantul) melalui Maielis Hukum dan Hak Asasi Manusia (MHH) mengadakan kerja sama Pelatihan Pemenuhan Hak Anak dalam Upaya Perlindungan Anak dari Kekerasan berdasarkan Undang-Undang Perlindungan Anak.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber Kurnia Dewi Anggraeny SH MH (dosen FH-UAD), Dewi Eko Wati MPsi (dosen PG-PAUD UAD). Pelatihan dihadiri oleh Pimpinan Harian PDA Bantul, Pleno PDA, Perwakilan MHH PCA se-Bantul, dan perwakilan Ikatan Guru TK ABA (IGABA) se-Bantul.

Menurut Anom Wahyu Asmorojati, data kekerasan sejatinya hanya sebagian kecil saja, karena ada banyak kasus yang belum terungkap. Fenomena tersebut menunjukkan regulasi belum mampu menurunkan angka kasus kekerasan terhadap anak. "Untuk bisa mewujudkan ruang aman dan nyaman bagi anakanak perlu adanya upaya bersama dari seluruh pihak melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dan masyarakat yang dilakukan secara massif dan terus menerus," ujar dosen FH-UAD tersebut.

Sedangkan Ketua 1 PDA Bantul, Dra Her Muryani, menyatakan Aisyiyah mempunyai berbagai program diantara yaitu mengembangkan kerja sama dan berpartisipasi aktif kepada seluruh pihak melalui kemitraan yang strategis, harmonis, setara dan sesuai dengan prinsip-prinsip Aisyiyah.

"Sejalan dengan itu, MHH PDA memiliki beberapa tujuan yang salah satunya meningkatkan sosialisasi terhadap berbagai peraturan perundang-undangan, khususnya terhadap perlindungan hukum perempuan dan anak," tuturnya. (Jay)-f

DPU PKP GARAP 190 PAKET PEKERJAAN

Gapensi Bantul Siap Tangkap Peluang

BANTUL (KR) - Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman (DPU PKP) Bantul tahun 2024 ini mengerjakan 190 paket pekerjaan dengan nilai anggaran Rp 129,702 miliar. Paket tersebut skala prioritas diperuntukkan untuk pekerjaan jalan.

Menurut Kepala DPU PKP Bantul, Aris Suharyanto, Sabtu (3/2), jumlah paket tersebut untuk 83 ruas jalan yang ada di wilayah Bantul. "Ada juga jembatan, pemeliharaan jalan, gorong-gorong, ada juga drainase," ungkapnya.

Pembangunan jembatan ada 2 lokasi, yakni jembatan Priyan di Wu- sanakan secara swakeloluhadek Srigading dan jembatan Bantulan di Surobayan Sanden. Dari anggaran tersebut merupakan bagian dari Rencana Umum Pengadaan (RUP) Bantul tahun anggaran 2024 yang telah diumumkan pada pekan

Yakni pagu anggaran pengadaan barang dan jasa pada tahun 2024 sebesar Rp 1.196.692.-423.493, yang terbagi dalam 13.200 paket. Jumlah paket tersebut terdiri dari 10.933 paket yang dilaksanakan melalui penyedia dengan nilai Rp 725.963.496.526 dan 2.267 paket yang dilakla dengan nilai Rp 470.728.926.967.

Sementara Ketua Badan Pimpinan Cabang Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Bantul, Wennas Adjisoko, menanggapi diumumkannya RUP Bantul 2024 tersebut, mengajak kepada pelaku usaha konstruksi anggota Gapensi Bantul, agar bisa menangkap peluang dengan baik.

"Dengan telah diumumkan RUP Kabupaten Bantul 2024, kami pelaku usaha konstruksi yang tergabung di Gapensi, dengan secara prosedural yang menangkap peluang untuk mengikuti tender," ungkap Wennas.

Menurutnya, anggota Gapensi harus bisa bekerja sesuai misi Gapensi, yakni menghimpun dan pengembangan perusahaan- perusahaan nasional di bidang jasa pelaksana konstruksi dalam suatu iklim usaha yang sehat, yang menjunjung tinggi kode etik, tanggap terhadap kemajuan dan bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya, demi terwujudnya usaha jasa pelaksana konstruksi nasional yang kokoh dan (Jdm)-f andal.

10 TAHUN SELASA SASTRA

Membangun Jejaring Apresiasi Anak Muda

BANTUL (KR) - Menyambut 10 tahun lahirnya 'Selasa Sastra' diadakan 10 jam Live Streaming mulai pukul 10.00 hingga 20.00 pagelaran sastra di Pendapa Manggala Parasamya II, Kompleks Pemkab Bantul Manding, Kamis (1/2). Pagelaran ini untuk membangun jejaring apresiasi anak muda.

Menurut Tedi Kusyairi selaku panitia menjelaskan, gerakan literasi Selasa Sastra lahir pada 1 Februari 2014. "Saat itu berawal dari obrolan di angkringan pinggir jalan, sekumpulan anak muda yang suka membaca

karya sastra," tuturnya. Kemudian hadir Satmoko Budi Santosa salah seorang sastrawan yang tinggal di Bantul memberikan pemantik untuk berkegiatan. "Berbekal dari buku 'Rahim Titipan' karya Satmoko, kami juga menggalang teman-teman pecinta sastra, untuk tampil pentas membacakan karya sastra masing-masing di Bejen



Pentas Karya Sastra Sambut 10 Tahun Selasa Sastra.

Bantul dalam bingkai launching Buku. Usai itu kegiatan berlanjut dari desa ke desa, kampungkampung, sekolah, kafekafe dan seterusnya diunduh kegiatan sastranya, berjalan hingga sekarang," papar Tedi.

Awal mulanya benar-benar dilaksanakan pada hari Selasa. Tapi kini sudah menjadi gerakan literasi sastra, sehingga tidak lagi harus Selasa dan tidak hanya di Bantul, tapi kadang pelaksanaannya juga pagi hari.

Dalam pagelaran sastra tersebut dipentaskan pembacaan puisi (gurit), cerpen(cerkak, penggalan naskah drama/novel, happening art (teater), musikalisasi (lagu puisi) dan lainnya. Dihadiri dari Kundha Kabudayan DIY, Kundha Kabudayan Bantul, berbagai komunitas sastra, sanggar dan lainnya.

Kegiatan tersebut juga merupakan perwujudan syukur Tedi Kusyairi, karena mendapatkan penghargaan seniman/budayawan dari Pemerintah Kabupaten Bantul pada tahun 2023. (Jdm)-f

Pencuri Kotak Infak Diringkus Warga



Kotak infak rusak karena dicongkel linggis oleh pelaku.

BANTUL (KR) - Seorang lelaki berinisial Slm (35) warga Dagan Timbulharjo Sewon Bantul, diringkus warga Bangunan Imogiri, kemudian digiring dan diserahkan ke Polsek Imogiri, setelah diketahui merusak kotak infak dan mencuri uangnya di Masjid Ar-Royan Bangunan Imogiri, Sabtu

(3/2).Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, penangkapan tersebut berawal ketika Hadi Surahman salah seorang takmir Masjid Ar-Royan hendak menyiarkan berita lelayu melalui pengeras suara masjid.

Saat itu Hadi melihat kotak infak yang setiap harinya ada di dalam masjid telah rusak. Hadi juga melihat ada seorang lelaki yang bukan warga setempat berada di dalam

masjid. Kemudian Hadi menanyakan perihal kotak infak yang rusak tersebut, tapi orang tersebut malah lari keluar masjid. Karena orang itu malah lari, maka Hadi mengejar sambil berteriak maling. Warga yang mendengar teriakan tersebut segera berdatangan ikut mengejar pelaku dan berhasil diringkus.

Pelaku sempat kena bogem beberapa kali dari warga. Kemudian digiring dan diserahkan ke Polsek Imogiri. Saat ditanya identitasnya, pelaku mengaku bernama Slm warga Dagan Timbulharjo Sewon.

Barang bukti yang diamankan uang isi kotak infak Rp 1.557.000, 1 kotak infaq yang sudah rusak, 1 linggis kecil, 1 unit sepeda motor Honda Supra Fit dengan Nopol AB 2167 HK yang dipakai pelaku.

AKP Jeffry mengingatkan warga atau para takmir Masjid, hendaknya memberikan pengamanan terhadap keberadaan kotak infak di Masjid masing-masing. "Atau sebaiknya uang di kotak infak diambil setiap hari, sehingga uang yang di kotak infak hanya sedikit," papar AKP Jeffry. (Jdm)-f

